

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
KESEHATAN LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DI RW III KELURAHAN KAMPUNG LAPAI KECAMATAN
NANGGALO KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ARY RAHMA DESI
1100451/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

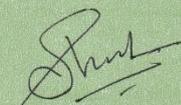
**Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan
Dengan Perilaku Hidup Bersih Di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai
Kecamatan Nanggalo Kota Padang**

Nama : Ary Rahma Desi
Nim / Bp : 1100451 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I



Dra. Setiawati, M.Si

NIP. 19610919198602 2 001

Dosen Pembimbing II



Drs. Jalius, M.Pd

NIP. 19591222 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

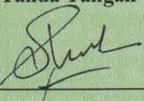
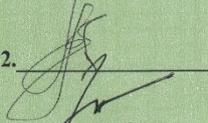
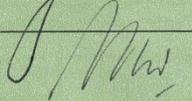
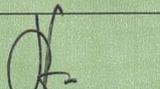
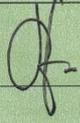
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap
Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Di
RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo
Kota Padang.**

**Nama : Ary Rahma Desi
Nim/BP : 1100451/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota :Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd, M.Pd	5. 



"La hawla wala quwwata illa billahi", tidak ada kehendak, daya, pertolongan, bantuan, jalan keluar, kecukupan dan kemampuan kecuali atas kehendak Allah SWT.

**Batu yang sudah di
lempar**

Empat hal yang tidak bisa diraih kembali : **Kata-kata yang sudah terucap**
Kesempatan yang sudah berakhir
Waktu yang telah berlalu

Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa, doa, usaha, pikiran dan tenagamu my wonder women-mother, **Yusmaniar, S.Pd.** Terimakasih telah hidup dengan kuat untuk kami berlima dan atas segalanya tak sanggup kami membalas. Insyaallah malam yang gelap akan berakhir, ketakutan dan kesedihan akan sirna, karena ima berusaha yang terbaik untuk ama dan menjadi putri yang mengangkat derajat mama...Insyallah...Doa yang tak putus-putus selalu ima panjatkan untuk kebahagiaan dunia-akhirat, kesehatan dan umur yang berkah untuk mama tercinta pokoknyo doa dari ama to ima jan lupo taruih doa "banyak kepeang, sehat, bahagia dunia-akhirat...Amin...

To **Abak n Ibuk** atas kasih-sayangnyo dan dan jasa takkan sanggup terbalaskan dan tak bisa digantikan oleh orang lain. Usaha ima juga pengen kebahagiaan abak n ibuk...mudah-mudahan segera terwujud...Amin...

To **uniang Yen**,,, jan maleh mandi n jan lupo olahraganyo...makasih telah jadi ibu ke-2 di rumah ini. Capek sehat buliah **Pi'raun wak lae**,,doaan e ima banyak kepeang...buliah bisa traktir niang gae...

To **Abang Wan**. Capeklah tamat!!! Jan gaek dek kuliah jo,,emang sayang bana bang maninggaan bangku kuliah tu,bisuak ima balian ciek to abang pi kalua dari **Unand** tu jo baju+toga dulu dih...pokokknyo 2016 harus tamat!!tu harga mati!!!kalau indak ima baka bangku bang tu, atau alasan lamo2 kuliah dek dapek dedek baru lo ndag...heheheehh

To **Dadan**. Insyallah dan lah bisa kuliah kalau alun dapek karajo yang diimpikan...Insyallah ni tolongan kuliah tu...a dak e lae...tapi pilih kuliah di negeri n tamat salambek-lambeknyo 4th dih...

To **Ad n Nano**. Tolong jago ama dih **Ad-No**. Kalau ni ndag ado dirumah, paratian makan, sholat, istirahat e jan sampai panek...Doan c ni banyak pitih buliah tiok kasitu ni mambaok to **Ad n No** gae...kalau ado karajo rumah tolongan ama dih wak samo-samo sayang ama pi..sholat **Ad** samo **Nano** jan tinggaan ndag...

Yang tak terlupakan **Uncu Firdaus, Metek Nop n Ni Eni**..makasih buannyaakkk bantuan moril, materil n doanya...mudah-mudahan tambah banyak n berkah razakinyo...Amin

Yang Spesial For:
Madil, Amd.

Makasih So Much dah nganterin **Pincess** kesana-kemari, perhatiannya, dan dukungan materilnya..terutama cinta yang tulus to im...Insyallah qt sama^ berusaha to membahagiakan orang^ yang kita cintai...lelah,perhatian dan waktumu yg tersita to im the best lah...Sanny...capek gadang yo!! Jma sayank madil karena Nyaman di **Sati Pas** di **Kaki**..(ups hati mksunyah...hehehh...Mudah^an kelak Qt bersatu,,,Insyallah..Amin.

Nova-Sus: Dulu qt sahabat berteman bagai ulat berharap jadi kupu^...tdk ada kata yg ingin diucapkan selain berdiri di kaki sendiri untuk tidak lagi berharap n bergantung dg org lain.. mudah^an kelak Qt bertemu dlm sukses masing-masing.

Jna. Banun...capeklah nyusul im wisuda, buliah capeklo di kabek urang...kalau lah tamat kan **Pi'raun** nuruik nyangna tu ka **Bali**..

Desi_Pus. Si ttp samangad ya,,padahal ry lah bayangn wak bareng^...dak lalok ry dek e dowh...Insyallah Tawakal n doa ortumu takkan sia-sia...rami^samo kawan lain maret 2016 dih...

Kawan^ **P.L.S**: **Suci, Nindi, Anggun Muliya, Mila, Uca, Anggun Berlina, Mei, Jcha, Nita, Devi, Weli, Anggi, Ogie, Hendri Martha, Resven, Tika, Ija, Manda** pokoknya **All Girl n Boy P.L.S 2011** Capek kalua pakai toga sadoe maret 2016 dih...ry kangen pae kakampus galak^, mamakak, mamauahan bangku sampae kanai berang jo **Dosen** samo^

liak...Azizah, Sawal, Ayu, Ucup, Jil selamat yo wak wisuda juo
walaupun berat n melelahkan ternyata tidak sia-sia pengorbanan ini...

**Seseorang dengan tujuan yang jelas akan membuat kemajuan
walaupun melewati jalan yang sulit. Seseorang tanpa tujuan
takkan membuat kemajuan walaupun ia berada di jalan yang mulus.**

(Thomas Carlyle)

**Kebanggaan terbesar kita bukan karena kita pernah gagal,
tapi bangkit kembali setelah kita jatuh**

(Confusius)

Ary Rahma Desi

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Nanggalo Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan



ARY RAHMA DESI
1100451/2011

ABSTRAK

Ary Rahma Desi (2015) : Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Nanggalo Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku hidup bersih masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini diduga karena rendahnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan lingkungan sehingga masyarakat cenderung mengabaikan kebersihan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menggambarkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan, (2) Menggambarkan Perilaku Hidup Bersih masyarakat, (3) Melihat hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan populasinya sebanyak 174 kepala keluarga. Sampel diambil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan areal random sampling 34 orang (20%) kepala keluarga sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alatnya lembaran-lembaran angket. Setelah itu dianalisis menggunakan rumus persentase dan produk moment.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, (1) Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, (2) perilaku menjaga kebersihan masyarakat dalam kategori rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dengan perilaku hidup bersih. Disarankan kepada Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Padang dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan lingkungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah membukakan pintu hati dan pikiran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan perilaku Hidup Bersih Di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Nanggalo Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Penulis sangat menyadari bahwa dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari upaya dan bantuan berbagai pihak berupa waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Bapak Lurah, Ketua RW/RT di lingkungan Kelurahan Kampung Lapai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti diwilayah kerjanya.
8. Bapak, ibu, adik, kakak yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimbang dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	14
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	14
2. Kesehatan Lingkungan	18
3. Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan.....	31
4. Perilaku Hidup Bersih	34
5. Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih.....	36
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi Dan Sampel.....	44
C. Jenis Dan Sumber Data.....	45
D. Instrumentasi Penelitian.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	44
2. Sampel Penelitian.....	45
3. Kisi-kisi Instrumen.....	69
4. Distribusi Frekuensi Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan.....	54
5. Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Masyarakat.....	56
6. Analisa Data Deskriptif (Lampiran 1).....	77
7. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	78
8. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	79
9. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	80
10. Uji Normalitas.....	81
11. Distribusi Frekuensi Variabel X SPSS.....	82
12. Distribusi Frekuensi Variabel Y SPSS.....	87
13. Validitas Variabel Y.....	93
14. Validitas Variabel X.....	95
15. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	99
16. Analisis Koefisien Korelasi.....	101
17. Olah Data Mentah Variabel X.....	102
18. Olah Data Mentah Variabel Y.....	104
19. Harga Kritik dari r_{tabel}	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	106
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	107
3. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Nanggalo	108
4. Surat Izin Penelitian Dari Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	109
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kelurahan Kampung Lapai	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan. Manusia sejak lahir telah dikaruniai dimensi hakikat manusia tetapi masih dalam wujud potensi, belum teraktualisasi menjadi wujud nyata atau aktualisasi. Dari kondisi potensi menjadi wujud aktualisasi terdapat rentangan proses yang mengundang pendidikan untuk berperan. Ki Hajar Dewantara (Hasbullah 1999:2) menyatakan “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya”.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk mengetahui latar belakang kehidupan masyarakat. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang terkadang

dijadikan cermin kepribadian seseorang sesuai nilai yang berlaku dimasyarakat. Melalui pendidikan kepribadian seseorang dapat terbentuk. Peran serta pendidikan informal dan nonformal sama dengan peran pendidikan formal untuk membentuk kepribadian.

Menurut Sudjana (1991: 222) “Pendidikan luar sekolah, sebagai bagian dari pendidikan nasional yang program-programnya berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan, adalah untuk memantapkan tugas pokoknya agar berorientasi pada perubahan masyarakat yang mungkin terjadi dimasa depan”. Sejalan dengan itu pendidikan luar sekolah didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh dimasyarakat.

Menurut Tilaar (2004) memasuki milenium ketiga, pendidikan harus menjawab tantangan demokrasi dan reformasi yang harus dimulai dari pendidikan. Bangsa ini juga memiliki kapasitas yang baik, dan yang bisa melakukan itu adalah pendidikan.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah berasal dari kata lingkung yaitu sekeliling atau sekitar. Lingkungan adalah bulatan yang melingkupi atau melingkari, sekalian yang terlingkung disuatu daerah disekitarnya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan belajar warga belajar.

Sedangkan pengertian lingkungan hidup menurut UU RI No. 4 tahun 1982 dan UU RI No 23 tahun 1997, dikatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Manusia sebagai makhluk sosial, artinya manusia sebagai warga masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari tidak mungkin dapat dipisahkan dari lingkungannya. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan organisme dalam melangsungkan kehidupannya. Rangkaian upaya telah dilakukan untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Pada dasarnya Pembangunan Berkelanjutan adalah Pembangunan yang dilakukan pada saat ini dan masa mendatang tanpa mengorbankan dan tanpa merugikan kepentingan generasi mendatang serta tidak merugikan lingkungan yang berlangsung secara terus-menerus (Sukanto, 2000)

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Kemenkes,2004).

Pemahaman masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah, hal ini sesuai pendapat Faisal (981:112) “menyangkut isi dari program Pendidikan Luar Sekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu kehidupan seperti:

- 1) Pengembangan nilai-nilai etis, sosial dan budaya.
- 2) Pengembangan wawasan dan tata cara berfikir.
- 3) peningkatan kesejahteraan pribadi, keluarga dan masyarakat.
- 4) Peningkatan dan pengembangan pengetahuan dalam arti luas (sosial, ekonomi, politik, ilmu-ilmu alam, dan sebagainya).
- 5) Aspirasi budaya (sastra, suara, seni, dan sebagainya).

Dari pendapat ahli diatas dijelaskan pendidikan luar sekolah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan juga termasuk didalamnya kualitas kesehatan masyarakat terkait dengan pengetahuan masyarakat itu sendiri dalam menjaga kesehatan lingkungannya.

Lingkungan hidup yang sehat sangat penting untuk mempunyai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat. Generasi yang sehat hanya tercapai kalau pertumbuhannya dipelihara berdasarkan syarat kesehatan (Mariyanti Sukami: 1994:2). Lingkungan hidup yang sehat dapat dimulai dari menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Kita tidak dapat mencegah seseorang sakit tetapi setidaknya kita bisa mengurangi peluang penyakit masuk kedalam tubuh seseorang yang berkaitan dengan perilaku menjaga tetap menjaga lingkungan hidup sehat dan bersih.

Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 pasal 162 : “upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

Pendidikan kesehatan di Indonesia disesuaikan dengan visi pemerintah Indonesia yaitu “INDONESIA SEHAT 2010”, bermakna masa depan bangsa Indonesia yang hidup dalam lingkungan sehat, penduduknya berperilaku hidup bersih dan sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, sehingga memiliki derajat kesehatan yang optimal. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Sjafii Ahcmad, MPH, 2004). Dalam mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan tiga pilar kebijakan dan Visi “Indonesia Sehat 2010”. Visi “Indonesia Sehat 2010” tersebut terdiri dari tiga pilar utama yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu. Berdasarkan SK Menkes RI No 1193/2004, perilaku sehat ditetapkan sebagai pilar utama dalam mencapai visi.

Seiring dengan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang masyarakat, yang ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari PERMENKES 2269/Menkes/XI/2011 menjelaskan, “perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau

masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat”.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada 27 Februari 2015 terhadap salah seorang tokoh masyarakat yakni Bapak H. ST. Nazir yang pernah menjabat sebagai ketua RT 002 RW 003 menyebutkan warga di RT 002 Kelurahan Kampung Lapai didapati 63% warga sering membuang sampah ke selokan dan tanah kosong, sehingga lingkungan dapat dikatakan tidak bersih. Dilihat dari populasi manusia dan kepadatan masyarakat, maka banyak menimbulkan berbagai masalah kebersihan seperti masih kurang sadarnya masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai dan selokan dengan perilaku membuang sampah ke dalam sungai/selokan dimana berakibat air yang terdapat di sungai tidak dapat dikonsumsi dan tidak lagi dipakai untuk mencuci maupun kebutuhan kakus padahal ketika ditanya warga tersebut mengetahui membuang sampah tidak baik bagi lingkungan tetapi karena sampah yang dibuang berupa kotoran ikan yang perlu penanganan cepat maka tidak ada pilihan bagi warga untuk membuang di tempat sampah. Hal itu terjadi tidak hanya pada satu atau 2 keluarga, tetapi rata-rata masyarakat telah terbiasa membuang sampah ke selokan. Selokan yang tidak dapat mengaliri air dibendung dengan sisa bangunan akibat gempa oleh salah satu warga hal itu berakibat tersumbatnya saluran air yang menjadi sarang nyamuk serta menyebabkan gangguan kebersihan lingkungan.

Sedangkan jumlah populasi pepohonan semakin sedikit jika dibandingkan tahun 2000-an setiap rumah setidaknya memiliki 1 pohon teduh

maka jika dibandingkan saat ini setiap 2-3 rumah baru didapati 1 pohon hal ini berakibat kurang bersihnya kualitas udara tempat tinggal. Kebersihan tanah juga tercemar akibat pembuangan limbah yang tidak dapat diuraikan seperti plastik, kaleng, botol bahkan limbah rumah tangga yang dibuang di lahan tanah yang kosong di wilayah RW 003 Kelurahan Kampung Lapai. Salah satu hal yang dapat diamati bahwa masyarakat juga tidak mempermasalahkan dan menganggap enteng masalah tersebut, padahal mereka mengetahui akibat dari kurang bersihnya lingkungan terhadap masalah kesehatan warga. Hal ini terbukti dari kurangnya partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan yang dilaksanakan setiap bulan.

Hal ini sesuai pendapat Tri Pranadji, (2005), Indonesia memiliki kekayaan lingkungan dan sumberdaya alam sangat besar, tapi ragam nilai budaya yang dipunyai masyarakat cenderung meremehkannya dan menganggap sebagai suatu kewajaran.

Berdasarkan fenomena yang terdapat dimasyarakat diatas jelas perilaku hidup bersih masyarakat dipengerahui oleh pemahaman dan pengalaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan itu sendiri. Pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan kesehatan pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya hidup bersih dan sehat. Maka Peneliti ingin melihat Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku

Hidup Bersih Di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan tersebut diatas, terlihat permasalahan kebersihan lingkungan yang terkait dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan lingkungan hidup dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.
2. Pemahaman masyarakat tentang kesehatan lingkungan rendah.
3. Masyarakat tidak memiliki keterampilan dalam mengelola sampah dan lingkungan hidup.
4. Belum adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
5. Kurangnya sosialisasi tentang hidup bersih

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu rendahnya pemahaman masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimana hubungan antara pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dengan perilaku hidup bersih di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Menggambarkan pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.
2. Menggambarkan perilaku hidup bersih masyarakat.
3. Melihat hubungan antara pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dengan perilaku hidup bersih di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.
2. Bagaimanakah gambaran perilaku hidup bersih masyarakat di RW 003 Kelurahan Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Bagaimanakah hubungan antara pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dengan perilaku hidup bersih.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya teoritik konseptual bagi pengembangan keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai Hubungan Antara Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Bersih.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada praktisi PLS, khususnya mengenai kesehatan lingkungan.
- b. Menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pembinaan tentang kebersihan lingkungan hidup di masyarakat dan memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan dalam menjaga budaya hidup bersih di lingkungan.
- c. Sebagai tumpuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Definisi Operasional

1. Pemahaman

Pemahaman merupakan bagian dari pengetahuan seseorang, hal ini sesuai pendapat Gea (2005: 143) Mengatakan “Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya secara tidak langsung ataupun langsung”. Selanjutnya Notoatmodjo (2012:138) menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu:

- a. Tahu (*know*)
- b. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar

- c. Aplikasi (*application*)
- d. Analisis (*analysis*)

e. Sintesis (*synthesis*)

f. Evaluasi (*evaluation*)

Adapun yang dimaksud dengan pemahaman dalam penelitian ini yaitu adalah pengetahuan terhadap sesuatu yang mampu untuk menjelaskan tentang objek yang diketahui secara benar kemudian dapat menginterpretasikan materi dengan benar. Sedangkan pemahaman kesehatan lingkungan terkait dengan kesehatan lingkungan pemukiman, ketersediaan jamban, pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga.

2. Kesehatan Lingkungan

Ryadi (1984) dalam Handayani (2002) menyatakan kesehatan lingkungan merupakan salah satu usaha preventif dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, serta sejahtera dan lebih lanjut lagi mencapai manusia seutuhnya, untuk itu perlu meningkatkan kesehatan lingkungan dengan memperhatikan masalah air limbah, kotoran manusia, perumahan dan pencemaran lingkungan.

Menurut Departemen Kesehatan (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan yaitu masalah jamban keluarga, saluran pembuangan limbah, air hujan, masalah sampah, air minum dan konstruksi rumah.

Kesehatan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan dan meningkatkan kesehatan lingkungan dengan menciptakan pola hidup bersih dan sehat di

masyarakat baik dari usaha menjaga kebersihan rumah, jamban, sampah dan limbah.

3. Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan

Bennet yang dikutip Swan (1974) mengatakan bahwa pembentukan perilaku manusia terhadap lingkungannya berhubungan dengan sikap, nilai yang bersumber dari pengetahuan, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selanjutnya Becker yang dikutip Abdulrachman menyatakan bahwa tindakan manusia terhadap lingkungan dilakukan berdasarkan keputusan yang berasal dari persepsi yang bersumber dari informasi lingkungan dan dari latar belakang pengalaman serta sikapnya terhadap lingkungan.

Pemahaman masyarakat terhadap lingkungannya akan tampak dari perilaku sehari-hari yang merupakan wujud pengetahuan yang dimiliki. Seseorang dapat merespon lingkungannya, sehingga lingkungannya tidak mempengaruhi kesehatannya. Dengan kata lain, pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Pemahaman masyarakat terhadap kesehatan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang/masyarakat yang memiliki kecenderungan bertindak sesuai dengan pengetahuan tentang mengelola kesehatan lingkungan secara baik/buruk.

4. Perilaku Hidup Bersih

Perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi atau reaksi organisme terhadap lingkungannya yang berarti bahwa perilaku baru terjadi bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu.

Perilaku dilihat dari segi pandang biologis adalah merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Jadi perilaku manusia adalah apa yang dikerjakan, baik dapat diamati langsung maupun tidak langsung. Perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada kegiatan organisme tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan ini merupakan penentu dari perilaku makhluk hidup termasuk perilaku manusia (Notoatmodjo, 2003)

Berdasarkan definisi diatas perilaku hidup bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan yang bebas kotor. Cara hidup bersih yaitu cara hidup dengan menjaga kebersihan lingkungan, bebas dari polusi udara, sedangkan cara hidup bersih merupakan cara hidup masyarakat yang mencerminkan kebersihan lingkungan yang ada disekitar mereka yaitu dengan cara menjaga kebersihan lingkungan secara teratur seperti rumah, dapur, jamban, selokan.